BAB III
METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode merupakan langkah utama yang digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian. Metodologi penelitian yang dipergunakan adalah *deskriptif analisis*. Maksud dari metode ini adalah berusaha menjelaskan atau menguraikan data sejelas–jelasnya sesuai dengan objek yang ada di lapangan dibantu dengan referensi yang telah ada, yang kemudian dianalisis, selanjutnya diuraikan secara sistematis menjadi suatu gambaran tentang analisis struktur koreografi, keterkaitan gerak pada tepak kendang dan lagu, serta rias dan busana dalam tari *Jaipong Wayang*. Seperti yang diungkapkan Bungir (2005, hlm. 25) dalam bukunya yang berjudul *Penelitian Kualitatif* .

> Bahwa dalam penelitian tidak perlu buta sekali terhadap data namun pemahamannya terhadap data sebelumnya cukup membantu peneliti untuk memahami data yang akan diteliti. Teori sedikit banyak membantu peneliti membuka misteri data yang sebenarnya tidak diketahui peneliti, namun fokus peneliti hanya tertuju pada data karena pemahaman terhadap data adalah kunci jawaban terhadap masalah penelitian.

Metode penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan seluruh kegiatan penelitian, hasil pencarian data dan analisis mengenai *Hanoman Duta, tari Jaipong Wayang Karya Yayan Sophyan*. Dengan demikian, tujuan penelitian dapat dicapai dan memberikan hasil yang positif.

B. DEFINISI OPERASIONAL

Pada definisi operasional, peneliti akan menafsirkan dan menjelaskan istilah–istilah yang ada dalam judul penelitian. Hal ini dimaksudkan agar pesan dan tujuan dapat tersampaikan dan ditafsirkan secara tepat, sehingga pembaca mampu memahami definisi yang tertera pada judul penelitian ini. Judul penelitian ini adalah *Hanoman duta, tari Jaipong wayang karya Yayan Sophyan di Bengkel Jaipong Galak Sinongnong'art*. *Hanoman duta* adalah sebuah tarian dengan latar *Jaipongan* bertemakan wayang dengan mengangkat tokoh Hanoman dengan gaya baru yaitu

Jaipong wayang. *Jaipong wayang* adalah salah satu gaya baru yang merupakan perkembangan dari tari *Jaipongan*. Yayan Sophyan adalah penggagas, pencipta, dan koreografer tari *Jaipongan wayang*, salah satunya *Hanoman duta*. Tari *Hanoman duta* adalah icon dan hanya bisa ditemukan sebagai materi dalam pelatihan tari di Bengkel Jaipong Galak Sinongnong'art.

C. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini secara keseluruhan dilakukan di kota Bandung, namun untuk saat ini dipusatkan di Bengkel Tari Jaipong Galak Sinongnong'art Simpang Dago UPT UNPAD. Peneliti memilih lokasi ini karena lokasi ini merupakan pusat pelatihan tari *Jaipong* Wayang.

Bengkel Jaipong Galak Sinongnong'art adalah sanggar tari yang menjadikan *Jaipong wayang* sebagai ikon sanggarnya. Hal tersebut dapat diperkuat dengan logo sanggar yang menggambarkan monyet (Hanoman). Sanggar tari Jaipong yang berdiri pada tanggal 16 Oktober 2010 menjadi pencetus ide *Jaipong wayang* atas gagasan sang koreografer. Nama Galak Sinongnong itu sendiri berasal dari nama sebuah lagu yang juga berjudul Galak Sinongnong. Selain itu, menurut Yayan Galak Sinongnong juga berarti kembang buruan yang artinya *nu keur luculucu na, nu keur loba dipikaresep ku jelma*, maksud dari arti itu adalah Yayan berharap sanggar tari yang didirikannya mampu menunjukan taringnya di dunia seni tari khususnya Jaipongan dan disukai dikagumi oleh banyak orang.

Gambar 3.1 Logo Bengkel Jaipong Galak Sinongnong'art

b. Subjek Penelitian

Tari *Jaipong* adalah ciri khas yang menjadi identitas Jawa Barat. Popularitas tari *Jaipong* tidak lepas dari seniman–seniman yang melahirkan dan menciptakan pembaruan agar keberadaan tari *Jaipong* selalu mendapatkan pengakuan dan apresiasi tinggi dari masyarakat. Tari *Jaipong wayang*, menjadi suatu keunikan dan hal menarik dalam industri seni pertunjukan khususnya tari *Jaipongan*, dengan demikian, peneliti memilih tari *Jaipong* sebagai subjek penelitian. Dengan studi kasus tari *Jaipong wayang* berjudul *Hanoman Duta*. Dalam penelitian ini difokuskan pada struktur gerak, keterkaitan musik dan gerak, serta rias dan busana tari *Hanoman Duta*.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian adalah kegiatan inti dari penulisan skripsi ini. Dalam melaksanakan penelitian beberapa aspek pendukung harus dipersiapkan. Peneliti mengadakan penelitian ke lapangan dengan tujuan mencari data yang dibutuhkan. Peneliti harus mempersiapkan insrumen dalam pelaksanaan penelitian , diantaranya adalah studi literatur, observasi ke lapangan, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun instrumen penelitian tersebut, sebagai berikut:

a. Studi literatur

Studi literatur disini adalah menemukan beberapa teori yang relevan dengan penelitian dan berhubungan dengan tulisan atau masalah yang sedang dikaji. Relevansi disini bisa membantu peneliti dalam melakukan analisis–analisis teoretis terhadap masalah yang sedang diteliti. Sumber yang relevan juga dapat membantu peneliti dalam mencari jalan keluar dan pemecahan masalah yang terjadi pada objek penelitian.

Pada tahap pertama peneliti mencari beberapa relevansi mengenai tari kreasi baru dan tari Jaipongan. Saat pencarian data mengenai tari kreasi dan Jaipongan peneliti tidak terlalu mendapatkan kesulitan karena teori-teori yang terkait banyak tercantum pada buku–buku di Perpustakaan ISBI, UPI, dan milik pribadi. Selain itu, peneliti mencari penelitian terdahulu sebagai pijakan dalam membedakan penelitian tari Jaipong wayang dengan penelitian Jaipongan lainnya. Skripsi yang dicantumkan dalam penelitian terdahulu adalah skripsi penelitian Retno tahun 2010 dengan judul "Tari Jaipong Karya Buyung Rumingkang (Studi Kasus tari Ronggeng Nyentrik di Sanggar Tari Jaipong Art Rumingkang Bandung)".

Tahap kedua yaitu pencarian data mengenai teori–teori untuk menunjang analisis data yaitu mengenai koreografi, teori etnokoreologi, teori ibingan (ibing tepak dan ibing lagu), keterkaitan gerak pada tepak kendang dan lagu, teori rias, busana, dan properti. Pada tahap kedua ini, peneliti mendapatkan sedikit kesulitan karena teori–teori yang peneliti dapatkan masih secara umum, sulit untuk mendapatkan teori analisis secara khusus. Salah satunya dalam teori *ibingan* (*ibing tepak* dan *ibing lagu*). Peneliti tidak menemukan teori secara khusus mengenai *ibing tepak* dan *ibing lagu*, peneliti mendapatkan teori tersebut secara umum yaitu teori Caturwati (2007, hlm. 139), namun teori tersebut peneliti analisis kembali sehingga dapat mendukung kepada analisis penelitian peneliti.

b. Pedoman observasi

Tahap observasi adalah pengumpulan data melalui studi kasus ke lapangan. Mencari permasalahan dengan mempersiapkan tahap–tahap yang akan dilakukan saat observasi. Pedoman observasi digunakan sebagai panduan dalam melakukan penelitian langsung di lapangan.

Pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam tahap observasi Jaipong wayang Hanoman duta adalah catatan mengenai hal–hal yang harus dihasilkan melalui tahapan observasi yaitu, buku pedoman observasi, susunan pertanyaan yang dituliskan untuk proses wawancara kepada narasumber, buku catatan untuk menuliskan informasi yang didapatkan saat observasi, dan didukung beberapa media. Media pendukung yang akan digunakan dalam pelaksanaan observasi kamera untuk pendokumentasian gambar, dan handycam untuk merekam video proses penelitian.

Media digunakan untuk mendukung dan mempermudah dalam melakukan proses observasi seperti pengambilan data dan dokumentasi saat proses latihan di Bengkel Jaipong Galak Sinongnong'art, pengambilan data dan dokumentasi penari saat menarikan tari *Hanoman duta*, pengambilan data dan dokumentasi saat peneliti melakukan pelatihan tari *Hanoman duta*, pengambilan dokumentasi dan media pendukung pada proses wawancara dengan narasumber dalam pengambilan rekaman audio visual.

Tidak ada kesulitan dalam menggunakan pedoman observasi ini, hanya saja peneliti harus lebih teliti supaya data yang dicari atau didokumentasikan utuh dan diperoleh seluruhnya, selain untuk memudahkan proses penelitiaan juga memudahkan dalam proses analisis tari *Hanoman duta*.

c. Pedoman wawancara

Wawancara adalah tahap berdialog pada tokoh tertentu atau narasumber yang dapat memberikan informasi dan teori yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Panduan wawancara digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara dengan narasumber disekitar subjek penelitian. Pada penelitian, peneliti melakukan wawancara secara lisan melalui komunikasi langsung dengan narasumber.

Instrumen pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian *Jaipong wayang Hanoman duta* ini adalah berupa susunan pertanyaan seputar

bengkel *Jaipong* GSA, biografi koreografer Yayan, sejarah *Jaipong wayang*, dan hal–hal terkait pada rumusan permasalahan yang terkait pada penelitian tari *Hanoman duta*.

Pedoman wawancara ini digunakan untuk melakukan tahap pengumpulan data melalui wawancara pada narasumber utama dan narasumber pendukung mengenai data tari *Jaipong wayang* khususnya *Hanoman duta*. Tidak ada kesulitan berarti dalam menggunakan pedoman wawancara ini, hanya saja peneliti harus lebih jeli dalam menyusun pertanyaan–pertanyaan yang harus diajukan pada narasumber untuk mendapatkan data yang valid.

E. PROSEDUR PENELITIAN

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti memperoleh data dengan dukungan instrumen penelitian yang telah dipaparkan di atas untuk melanjutkan pada tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan tahap menganalisis data. Seperti berikut ini.

1. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan :

a. Pengamatan dan pencarian rumusan masalah yang difokuskan pada tari *Jaipong Wayang Hanoman Duta*.

b. Identifikasi dan pencatatan data yang dilakukan setelah pengamatan kegiatan yang berkaitan dengan tari *Jaipong wayang Hanoman duta*.

2. Pengolahan data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan pada data–data yang telah didapat dari tahap pengumpulan data. Peneliti menyusun data–data yang didapatkan dari beberapa sumber mulai dari analisis gaya tari *Jaipongan* dilihat dari struktur gerak *Hanoman duta*, keterkaitan antara musik dan gerak pada tari *Hanoman duta*, serta rias dan busana yang digunakan dalam tari *Hanoman duta*. Peneliti memilah, menyaring, dan menyusun data yang diperlukan untuk penulisan skripsi ini.

3. Tahap menganalisis data

a. Setelah semua data dikumpulkan peneliti memilah, menyaring, dan menyusun data–data yang dibutuhkan untuk penulisan penelitian ini. Data difokuskan pada struktur gerak tari, keterkaitan musik dan gerak, serta rias busana *Jaipongan wayang Hanoman duta*.

b. Menganalisis data yang sudah disusun. Selanjutnya menyusun kesimpulan hasil analisis,yang kemudian menjadi informasi mengenai tari *Hanoman duta* secara utuh.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun deskripsi teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Peneliti mengkaji beberapa sumber pustaka yang terkait langsung, baik secara materi maupun metodologis dengan pokok permasalahan dari objek yang diteliti. Sumber pustaka tersebut adalah sumber tertulis berupa buku–buku, jurnal, dan beberapa contoh tulisan penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan penelitian. Sumber sumber tersebut berguna untuk melengkapi teori serta memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Pada tahap ini peneliti mencari sumber–sumber yang terkait dan membantu peneliti dalam menganalisis masalah yang diangkat dalam penelitian skripsi mengenai tari *Jaipong wayang Hanoman* duta ini. Pertama–tama peneliti melakukan pemahaman terkait metodologi yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif analisis. Selanjutnya, peneliti mencari data–data awal yang membantu pemahaman peneliti mengenai tari *Jaipong* dan unsur–unsur yang mempengaruhinya. Kemudian, peneliti merumuskan buku–buku , dan sumber–sumber apa yang harus dicari yang dapat membantu dalam pencarian dan analisis data mengenai *Jaipong wayang*. Pengumpulan dan pencarian buku–buku dan sumber–sumber ini peneliti lakukan di Perpustakaan UPI Bandung, Perpustakaan ISBI Bandung, Perpustakaan SMKN 10 (SMKI) Bandung, Perpustakaan Jurusan Pendidikan Seni Tari UPI Bandung, toko–toko buku di Bandung, dan kepada pihak-pihak yang memiliki buku–buku sumber terkait penelitian *Jaipong wayang* ini.

Tahap pengumpulan data pustaka dilakukan selama dua tahap. Tahap yang pertama dilaksanakan pada pra penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data awal. Pengumpulan data pustaka awal dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2014. Pada tahap awal peneliti menggunakan data pustaka untuk penyusunan proposal dalam mengajukan judul penelitian *Hanoman duta*, tari *Jaipong wayang* Karya Yayan Sophyan di Bengkel Jaipong Galak Sinongnong'art.

Tahap pengumpulan data pustaka kedua dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2015. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan sumber–sumber yang relevan untuk menemukan teori–teori yang mampu menunjang data yang di analisis dalam penelitian tari *Jaipong wayang Hanoman duta*. Pengumpulan data pustaka ini dilakukan bersamaan dengan tahap observasi.

b. Pengamatan atau observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan melalui apresiasi tari *Hanoman Duta* karya Yayan Sophyan. Pada tahap observasi peneliti mengadakan pengamatan, pencatatan, dan mendokumentasikan objek di lapangan. Pada pengamatan kali ini yang menjadi sasaran observasi adalah Bengkel Jaipong Galak Sinongnong'art. Observasi dilakukan untuk mengamati.

Pengamatan ini berlangsung 2 tahap yang pertama adalah saat pra penelitian. Observasi ini dilakukan saat pengumpulan data untuk penulisan proposal skripsi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 November 2014. Pada penelitian awal ini peneliti mencari data–data awal mengenai profil Bengkel Jaipong Galak Sinongnong'art, identitas koreografer, sejarah terciptanya *Jaipong Wayang*, dan mengenai tari *Hanoman Duta*. Hasil dari pengamatan ini peneliti tuangkan dalam penulisan proposal skripsi sebagai syarat penulisan skripsi dan melanjutkan penelitian.

Pengamatan kedua yaitu tahap penelitian skripsi. Penelitian ini berlangsung satu bulan pada bulan Januari 2014. Pada tahap penelitian kedua ini, peneliti melakukan pengamatan gerak , dan melakukan pendalaman dengan mempelajari tari *Hanoman duta* tersebut langsung dari koreografer Yayan Sophyan. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan kembali data–data yang belum didapatkan saat melakukan

pra penelitian seperti, nama–nama gerak , bentuk rias dan busana, juga mengenai iringan tari *Hanoman duta*.

c. Wawancara

Peneliti mengadakan wawancara dengan menggunakan daftar kuesioner atau pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya mengenai objek penelitian. Pada kali ini peneliti mendapatkan data secara wawancara dengan beberapa sumber terkait.

1. Yayan Sophyan

Narasumber pertama adalah Yayan Sophyan. Yayan Sophyan adalah narasumber utama dalam penelitian ini. Yayan adalah seorang koreografer yang mampu mengangkat wayang menjadi salah satu bumbu dalam karya tari Jaipongannya. Lewat Bengkel Jaipong Galak Sinongnong'art Yayan menuangkan inspirasi dan imajinasinya lewat karya tari. Tari Jaipongan adalah tari yang Yayan pilih sebagai media untuk memenuhi hasrat menciptanya. Namun, selain menyukai tari Jaipongan, Yayan juga memiliki ketertarikan pada wayang. Suatu saat ketika sedang menonton pertunjukan wayang, Yayan memiliki ide dan keinginan untuk membawa wayang menjadi tema kreasi tari dan sanggarnya. Maka lahirlah karyanya dengan tema Jaipong wayang. Selain tarian–tariannya yang menggambarkan tokoh-tokoh wayang, tim anak didik Yayan pun Yayan beri nama tokoh wayang seperti Drupadi, Arimbi, Dhamar Wulan, dll.

Data–data yang peneliti dapatkan dari Yayan Sophyan adalah data yang terkait dengan isi dari *Jaipong wayang*, apa itu *Jaipong wayang*, bagaimana sejarah *Jaipong wayang* itu lahir, bagaimana Yayan dalam menciptakan tari *Jaipong wayang*, apa saja *Jaipong wayang* yang ada di Bengkel Jaipong GSA, bagaimana sejarah lahirnya tari *Hanoman Duta*, bagaimana isi tari *Hanoman Duta*, bagaimana gerak-gerak dalam *Hanoman duta*, bagaimana rias dan busana dalam *Hanoman duta*, bagaimana keterkaitan musik dan gerak dalam *Hanoman duta*, juga pendalaman mengenai gerak dan karakter yang peneliti dapatkan lewat pelatihan dengan koreografer Yayan Sophyan. Wawancara dengan Yayan Sophyan dilakukan saat observasi tahap pertama dan kedua.

2. Yushef Yustiawan

Narasumber yang kedua adalah Yushef Yustiawan. Hasil wawancara dengan beliau peneliti mendapatkan profil dari Bengkel Jaipong Galak Sinongnong'art, baik itu sejarah berdirinya, susunan kepengurusan, data mengenai logo, juga prestasi–prestasi yang sudah pernah diraih oleh Bengkel Jaipong GSA. Wawancara dengan Yushef Yustiawan berlangsung saat observasi tahap pertama dan kedua.

3. Arie Dhukoen

Narasumber ketiga yaitu Arie Dhukoen. Arie Dhukoen adalah komposer dari lagu *Hanoman duta*. Pada wawancara ini, peneliti mendapatkan data mengenai isi dari lagu *Hanoman duta* dan proses pembuatan lagu *Hanoman duta*. Wawancara ini berlangsung saat observasi tahap kedua.

4. Candra Wiguna

Narasumber keempat yaitu Candra Wiguna. Candra Wiguna adalah salah satu pemusik yang ikut serta dalam pembuatan dan rekaman lagu *Hanoman duta*. Dari wawancara dengan Candra Wiguna, peneliti mendapatkan data–data personil pemusik yang ikut dalam pembuatan lagu *Hanoman duta*, proses pembuatan, serta mengenai isi lagu dari *Hanoman duta*. Wawancara ini dilakukan saat tahap observasi kedua.

5. Ria ' Thalenta'

Narasumber yang kelima yaitu Ria ' Thalenta'. Ria ' Thalenta' adalah sinden lagu Hanoman duta. Dari beliau, peneliti mendapatkan data mengenai rumpaka dan melodi tari Hanoman duta yang mampu menunjang dalam analisis keterkaitan musik dan gerak. Selain itu dengan proses wawancara dengan beliau peneliti mendapatkan data mengenai isi dalam lagu tari Hanoman duta.

6. Yoga ' Agoy '

Narasumber terakhir yaitu Yoga ' Agoy '. Yoga' Agoy ' adalah salah satu pemusik dalam proses recording lagu Hanoman duta. Dari beliau, peneliti mendapatkan data mengenai keunikan dalam lagu Hanoman duta, isi dari lagu Hanoman duta, dan data mengenai beberapa motif kendang.

5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Adapun proses analisis data dikerjakan melalui tiga tahapan yaitu:

a. Tahap pertama

Pada tahap pertama analisis data penelitian, peneliti melakukan proses pemfokusan ,penyederhanaan data kasar yang ada dalam catatan ketika pengumpulan data. Proses awal adalah pemusatan tema, pembuatan batasan dan fokus permasalahan, kemudian penulisan catatan–catatan penting. Pada tahap ini juga dilakukan reduksi data, yaitu merangkum dan memahami data yang telah diperoleh atas permasalahan yang diteliti. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti mendapatkan fokus data yang dicari di lapangan.

Pada tahap ini peneliti memfokuskan pada permasalahan Jaipong wayang yang ada di Bengkel Jaipong GSA. Kemudian melakukan pemusatan masalah terhadap tari *Hanoman duta*. Peneliti merumuskan permasalahan yang didapat dan menyusun tiga masalah yang dipusatkan yaitu gerak, rias dan busana, serta keterkaitan antara musik dan gerak.

b. Tahap kedua

Pada tahapan ini mulai disusun sistematika penulisan, yang kemudian adalah penyajian data dari hasil kegiatan mereduksi data dengan mengacu pada judul dan rumusan permasalahan, serta tahapan dan metode yang dipergunakan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun organisasi informasi data yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat dilakukan. .

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan pada data–data yang sudah peneliti dapatkan, rumuskan, dan rangkum dalam sebuah catatan–catatan mengenai tari *Hanoman duta* dan informasi–informasi yang terkait didalamnya. Data–data itu kemudian dianalisis dan dihubungkan antara rumusan masalah dan temuan yang didapatkan di lapangan.

c. Tahap akhir

Pada tahap ini peneliti harus sudah mengetahui dan memahami jenis data atau hal–hal yang ditemukan dalam penelitian. Dalam tahapan ini peneliti dapat menarik kesimpulan dari pengolahan–pengolahan data hasil penelitian. Setelah mendapatkan kesimpulan selanjutnya adalah memverifikasi data yaitu memahami serta mempelajari kembali data–data yang telah dikumpulkan dengan meminta pandangan dan pertimbangan pada pihak–pihak yang relevan dan kompeten terhadap penelitian yang diteliti agar mendapatkan hasil yang akurat dan bervaliditas tinggi.

Tahap terakhir ini adalah tahap akhir setelah melakukan analisis data dan penyusunan informasi yang didapat setelah dianalisis. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan mengenai tari *Hanoman duta* secara keseluruhan dan memahami hasil yang didapat dari penelitian tersebut.

F. LANGKAH – LANGKAH PENELITIAN

1. Pra Pelaksanaan penelitian

Tahap ini merupakan proses awal dari seluruh kegiatan penelitian dan penulisan skripsi. Adapun tahapan yang ditempuh sebelum pelaksanaan penelitian, sebagai berikut.

a. Menentukan objek penelitian

Pada tahap ini peneliti mencoba mencari objek atau materi yang akan dijadikan bahan penelitian berdasarkan permasalahan yang muncul.

b. Observasi

Observasi dimaksudkan untuk mencari permasalahan yang terjadi pada objek yang akan diteliti di lapangan.

c. Menentukan Judul

Peneliti mengajukan topik penelitian kepada dosen sebagai syarat untuk mendapatkan judul dalam penelitian.

d. Penyusunan data

Peneliti menyusun beberapa permasalahan yang ditemukan di lapangan untuk disusun menjadi hal yang melatar belakangi diadakannya penelitian, dan menemukan

sebuah rumusan masalah serta fokus permasalahan yang dijadikan acuan dalam melakukan penelitian. Selain itu, peneliti merumuskan tujuan yang hendak dicapai dengan diadakannya penelitian agar hasil dari penelitian dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi peneliti dan khalayak umum.

f. Penyusunan proposal penelitian

Bagian ini adalah tahap terakhir dalam kegiatan pra penelitian. Setelah melakukan tahapan analisis data dan penyusunan data sesuai dengan rumusan permasalahan, data secara keseluruhan dikumpulkan menjadi sebuah laporan penelitian yang bersifat deskripsi dengan berpedoman pada pedoman karya ilmiah UPI. Metode yang dilakukan dalam penelitian dan penyusunan laporan tidak lepas dari proses bimbingan dan hasil pembelajaran selama masa perkuliahan. Pada tahap ini peneliti menyelesakikan tahapan proposal. Untuk mendapat SK dalam penulisan skripsi penelitian.

G. PELAKSANAAN PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti melalui tahapan–tahapan sebagai berikut.

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam menyusun laporan. Data tersebut haruslah data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, terutama terkait dengan fokus tari *Jaipong Wayang Hanoman Duta* karya Yayan Sophyan di Bengkel Jaipong Galak Sinongnong'art.

b. Pengolah Data

Untuk menguji kebenaran informasi data, dilakukan pengolahan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara lalu dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis disesuaikan dengan kepentingan penelitian. Uraian yang diperoleh kemudin disusun secara sistematis untuk dijadikan bahan laporan tari *Jaipong Wayang Hanoman Duta* di Bengkel Jaipong Galak Sinongnong'art.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan adalah kegiatan akhir dari penulisan laporan, data yang telah disusun dari pengolahan data, hasilnya kemudian disusun menjadi bab demi bab yang tertuang dalam kerangka tulisan sebagai laporan penelitian. Kegiatan selanjutnya adalah membuat kesimpulan berdasarkan dari hasil keseluruhan pengelolaan bab I sampai bab V.

d. Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan langkah akhir dari penelitian, yaitu menyusun laporan. Laporan penelitian disusun setelah dilakukan pengolahan data dan analisi terhadap data yang berhasil dikumpulkan.